

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki derajat konformitas rendah sebanyak 78%
2. Sebanyak 75% siswa memiliki derajat konformitas rendah memiliki *social comparison* yang rendah pula, sebanyak 76% siswa memiliki derajat konformitas rendah memiliki *attribution* yang rendah, sebanyak 75% siswa memiliki derajat konformitas rendah memiliki *the value of independence* tinggi, dan sebanyak 57% siswa memiliki derajat konformitas rendah memiliki *social support* yang rendah
3. Sebanyak 78% siswa yang memiliki derajat konformitas rendah tidak dipengaruhi oleh faktor *reinforcement* untuk berperilaku, sebanyak 76% Siswa yang memiliki derajat konformitas yang rendah, tidak dipengaruhi oleh faktor *self esteem*, dan siswa yang memiliki derajat konformitas rendah sebanyak 66% tidak dipengaruhi oleh faktor berusaha untuk di sayangi,
4. Siswa yang memiliki derajat konformitas rendah sebanyak 57% memiliki *attraction* yang tinggi.
5. Siswa perempuan kelas 2 dan 3 di SMU “X” lebih mudah melakukan perilaku konformitas dibandingkan dengan siswa laki-laki. Sebanyak 80%

siswa laki-laki memiliki derajat konformitas rendah, sedangkan 76% perempuan memiliki derajat konformitas rendah.

## **5.2. SARAN**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti bidang psikologi sosial disarankan untuk lebih meneliti mengenai kontribusi faktor *attraction* dalam mempengaruhi derajat konformitas siswa kelas 2 dan 3 di SMU “X”.

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Bagi siswa kelas 2 dan 3 di SMU “X”, Sukabumi yang memiliki derajat konformitas rendah, disarankan agar diberikan informasi tentang perilaku sosial dalam kelompok terutama untuk memahami bagaimana berinteraksi dalam kelompok dengan memahami aspek-aspek dalam konformitas.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan agar memberikan pembinaan bagi siswa yang memiliki derajat konformitas tinggi, sehingga siswa lebih berani untuk mengambil keputusan dan perilaku siswa tidak terlalu dipengaruhi oleh kelompoknya.
3. Bagi siswa kelas 2 dan 3 di SMU “X”, Sukabumi disarankan agar siswa mengarahkan derajat konformitas yang tinggi lebih ke hal-hal yang positif.